

Baksos dan Periksa Gratis IFI DIY

YOGYA (KR) - Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) Daerah Istimewa Yogya-karta (DIY) didukung oleh Dinas Kesehatan DIY menggelar Bakti Sosial dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam rangka HUT ke-55 Fisioterapi Indonesia, belum lama ini.

Acara tersebut meliputi screening gratis berkaitan dengan gerak dan fungsi tubuh yaitu keseimbangan tubuh, fleksibilitas atau kelenturan otot, konsultasi kesehatan, dan pelayanan pemeriksaan tumbuh kembang anak.

Ketua IFI DIY, Sumargiyono SST FT SH menuturkan, baksos tersebut merupakan pengabdian pada masyarakat. ”Kami ingin memberi kontribusi pelayanan kesehatan langsung kepada masyarakat. Dalam hal ini lebih ke pemeriksaan meski ada tindakan juga.



KR- Risbika Putri
Pengunjung antusias mengikuti pemeriksaan gratis dari IFI DIY.

Dengan adanya screening dan konsultasi memberi fasilitas dapat mempermudah masyarakat dalam menindaklanjuti pemeriksaan berikutnya,” tuturnya.

Alun-alun Selatan Yogya-karta dipilih sebagai lokasi baksos karena sangat strategis. Alhasil, animo masyarakat terhadap baksos IFI DIY sangat tinggi. Terbukti

dari begitu pelayanan dibuka, pengunjung dari berbagai usia langsung memadati stan guna mendapat pemeriksaan. ”Kami menyiapkan 100 lembar untuk pasien screening dan ternyata masih kurang. Semoga tahun berikutnya bisa mengadakan acara serupa dengan target lebih besar,” tambahnya. (*3)-f

KAWAL INDONESIA
Edukasi Masyarakat Agar ‘Melek Digital’



KR-Istimewa
Para pembicara bersama peserta seminar.

YOGYA (KR) - Kawal Indonesia bersama Kementerian Kominfo RI terus mengedukasi masyarakat agar memiliki literasi digital yang baik atau ‘melek digital’. Salah satu upayanya dengan menggelar seminar literasi digital (on-site dan online) di Omah

Mbeji, Wates Kulonprogo, Sabtu (8/7).

Founder Kawal Indonesia, Ps Sarlin Mataheru MTh menuturkan, seminar ini menjadi bagian dari Gerakan Nasional Literasi Digital ‘Siber Kreasi’ Makin Cakap Digital. ”Kegiatan ini adalah yang kedua,

kegiatan pertama telah sukses digelar di Yogya beberapa bulan lalu,” kata Sarlin.

Seminar menghadirkan pembicara Indriyanto Banyumurti (Direktur Eksekutif ICT Watch) Ps Sarlin Mataheru MTh (Founder Kawal Indonesia) dan moderator Dr Haryadi Baskoro (Antropolog & Teolog).

Seminar diikuti 250 peserta dan dihadiri tokoh agama, tokoh masyarakat dari berbagai komunitas, pimpinan organisasi kemasyarakatan dan aktivis lintas agama di Kulonprogo.

Menurut Sarlin, memasuki tahun politik 2024, masyarakat harus bijak dalam penguatan literasi digital sangat diperlukan. (Dev)-f

DUKUNG POTENSI EKONOMI DIGITAL

Penting, Jaminan Kualitas Layanan dan Data

YOGYA (KR) - Kemajuan ekonomi digital saat ini, menuntut perlindungan bagi pelakunya terutama untuk menghindari pencurian data.

Untuk itu industri telekomunikasi perlu menjamin perlindungan data untuk memastikan keamanan pelanggan. Hal ini agar data pengguna tidak bisa diakses pihak lain tanpa izin. Oleh karena itu perlu regulasi dari pemerintah untuk lebih menjamin keamanan data.

”Saya kira di era sekarang kualitas layanan internet perlu ditingkatkan untuk mendukung potensi ekonomi digital yang besar di tanah air. Kualitas layanan internet merupakan hal yang tidak terhindarkan dan menjadi kebutuhan.

Oleh karena itu UU No 36 Tahun 1999 tentang telekomunikasi perlu di update khususnya setelah pandemi dan pascapandemi,” kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Selasa (11/7).

Menurut Widarta, pesatnya pertumbuhan e-commerce, delivery service, fintech, dan logistik mengalami lonjakan pertumbuhan selama pandemi dan pas-

capandemi. Karenanya, sangat penting untuk menjamin kualitas layanan dan juga keamanan data untuk mendukung ekonomi digital. Pemanfaatan data bisa digunakan untuk mengetahui minat konsumen Indonesia, sehingga pada akhirnya pelaku UMKM atau pelaku usaha dalam negeri bisa melihat dan memanfaatkan potensi pasar. Apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan produk apa yang bisa diciptakan dan diproduksi oleh para pelaku usaha (UMKM).

”UMKM harus terus didorong untuk masuk ke ranah digital. Sebab saat ini kontribusi ekonomi digital terhadap PDB masih sangat kecil, padahal ada peluang besar untuk dikem-

bangkan. Pasalnya target pemerintah untuk mencapai 30 juta pelaku UMKM go digital tahun 2024, saat ini telah ada 19 juta UMKM yang sudah bergabung di ekosistem digital,” terangnya.

Ditambahkan, digitalisasi UMKM turut membantu pengusaha lokal untuk menjangkau banyak pelanggan dari sejumlah daerah. Pemerintah harus terus menggenjot pembangunan infrastruktur di Indonesia, sebagai upaya untuk pemerataan ekonomi masyarakat di daerah.

Untuk membantu pengusaha lokal terus mengembangkan usaha, dibutuhkan sinergitas antara pemerintah pusat, daerah, asosiasi, dan swasta. (Ria)-f

BNI CABANG YOGYA DAN SD MUH SURONATAN
Teken Kerja Sama Platform Sekolah Pintar



KR-Riyana Ekawati
Kepala SD Muh Suronatan M Slamet Riyanto dan perwakilan dari Bank BNI Cabang Yogyakarta dalam acara penandatanganan kerja sama.

memberikan kemudahan bagi siswa, orangtua maupun sekolah. Karena nantinya sekolah akan memberikan kartu digital. Di mana kartu tersebut akan berfungsi tidak hanya menjadi kartu siswa, tapi juga

sebagai alat pembayaran cashless di lingkungan sekolah. Dengan cara ini kami berharap bisa memberikan edukasi kepada siswa soal teknologi, khususnya pembayaran dalam bentuk cashless,” kata Brand

Manager BNI Kantor Cabang Yogyakarta Tri Prametyanti di SD Muh Suronatan, Selasa (11/7).

Kepala SD Muh Suronatan M Slamet Riyanto MPd mengatakan, sekolah merasa sangat terbantu dengan adanya adanya program platform sekolah pintar. Karena melalui program tersebut bisa membantu wali murid dalam pembayaran SPP maupun kebutuhan lainnya.

Apalagi nantinya kartu digital tersebut juga bisa menjadi id card siswa. Sehingga tidak sekedar menjadi tanda pengenalan, tapi juga bisa mengedukasi siswa untuk mengikuti trend teknologi dan pembayaran model nontunai. (Ria)-f

PANGGUNG

RAHASIA AWET MUDA MAUDY KOESNAEDI
Cantik dan Bugar di Usia 40-an

MAUDY Koesnaedi dikenal sebagai artis yang awet muda dan berparas cantik. Wajahnya kerap dipuji tak banyak berubah meski sudah berkepal empat. Memasuki usia 47 tahun, penampilan Maudy tetap terlihat bugar. Banyak orang menyebutnya masih sama seperti ketika ia menjadi Zaenab di Si Doel Anak Sekolahan.

Namun, siapa sangka jika Maudy tidak melakukan perawatan kecantikan di salon mahal. Ia mengaku hanya menjaga pola makan dan rutin menerapkan skincare.

Meski tak melakukan perawatan kecantikan di klinik, Maudy tetap berkonsultasi dengan dokter ahli kulit untuk menjaga kesehatan. Pemilik nama lengkap Maudy Kusnaria Koesnaedi itu langsung berhadapan dengan dokter kulit, bukan ke klinik perawatan kecantikan.

”Aku masih banyak konsultasi dengan dokter ahli kulit jadi bukan yang di klinik-klinik,” kata Maudy.

Meski terdengar klasik, namun gaya hidup sehat sangat berpengaruh terhadap kesehatan kulit. Ia juga yakin dengan prinsip tersebut. Salah satunya rutin olahraga. Mulai dari pilates hingga yoga.

”Aku biasanya pilates, treadmill dan yoga durasinya biasanya satu jam. Biasanya rutin. Ini lagi kemarin sempat break, tapi sekarang sudah rutin lagi,” kata dia.

Sama halnya dengan gaya hidup sehat, makanan juga memegang peran penting terhadap kesehatan kulit. Maudy sangat selektif dalam memilih makanan sehat, terutama dengan bertambahnya usia. Ia



KR-Istimewa
Maudy Koesnaedi

menghindari makanan berminyak serta yang mengandung tepung dan gula.

”Berhubung sekarang sudah usia segini selalu diingat-ingetin makan makanan yang sehat, tidak berminyak, tidak tepung, gula dan garam. Kalau pengen makan aku coba icip sedikit-sedikit,” kata Maudy.

Tak pergi ke klinik kecantikan bukan berarti Maudy acuh dengan kulitnya. Ia tetap menjaga kesehatan kulit dengan melakukan skincare sendiri di rumah.

”Terus sejauh ini masih memperhatikan skincare rutin dan gaya hidup yang baik. Karena berpengaruh kepada semua ya, baik kesehatannya, fisik dan hal-hal yang lain. Perawatan yang rutin dan gaya hidup yang sehat,” jelasnya.

Selain jaga pola makan dan rutin olahraga, Maudy juga mengaku kalau ia butuh produk skincare untuk menjaga kesehatan kulitnya. ”Ada kondisi butuh bantuan yang nggak alami. Ngurusin perawatan kulit dan kecantikan dengan usia bertambah harus dibarengi dengan pendorong supaya kulit bisa sehat,” ujarnya. (Awh)-f

GELAR FESTIVAL KARAWITAN

Langkah Temanggung Pusat Kota Seni Budaya

GENDING jawa ladrang Boyong Menoreh laras pelog pathet nem mengalun tegas penuh makna di gedung Sasana Bhumi Phala, pada ajang Festival Karawitan, Selasa (11/7).

Bupati Temanggung Al Khadziq dan para seniman tampak menikmati gending karya Ki Gunawan Purwoko, yang menceritakan sejarah boyongan Kadipaten Menoreh ke Temanggung, tahun 1834.

Usai gending itu, dilanjutkan dengan luncaran Temanggung Bersenyum laras pelog pathet nem karya Ki Gondo Nur dan Ki Sumaryo, yang diciptakan pada 1980an.

Dua gending tersebut sebagai lagu yang wajib dibawakan pada Festival Kesenian Temanggung 2023 yang digelar Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi) Kabupaten Temanggung bersama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Dinbudpar).

Sekitar peserta kelompok karawitan dari 16 kecamatan mengikuti festival itu. Antusiasme peserta menunjukkan

seni karawitan tidak lepas dari napas hidup petani di lereng Gunung Sumbing, Sindoro dan Perahu di daerah tersebut.

Bupati Temanggung HM Al Khadziq mengatakan Kabupaten Temanggung kaya sekali dengan kelompok-kelompok kesenian tradisional yang salah satu yang memiliki populasi banyak adalah seni karawitan.

”Maka itu tahun 2023, Pemkab Temanggung menyelenggarakan Festival Karawitan se-Kabupaten Temanggung,” kata HM Al Khadziq, Selasa (11/7).

Dia menyampaikan bangga dengan besarnya antusias peserta dan kualitas seniman di Temanggung. Ternyata kualitas kesenian Temanggung tidak kalah bagusnya dengan daerah-daerah lain di Jawa.

Maka itu, terangnya, festival karawitan ini akan terus dikembangkan sehingga semakin bagus dari tahun ke tahun. Festival kesenian juga sebagai roadmap menuju ke festival kesenian Temanggung



KR-Zaini Arrosyid
Seniman karawitan menunjukkan kemampuan dalam festival karawitan 2023

yang akan digelar Agustus.

Dikatakan, Temanggung telah memiliki gedung kesenian dan sebentar lagi akan mempunyai dewan kesenian. Ini untuk menuju Kabupaten Temanggung sebagai pusatnya kesenian di Pulau Jawa atau menjadi kota seni budaya di pusatnya pulau Jawa.

Pembibitan seniman karawitan pada kalangan anak-anak dan remaja telah dilakukan, yang di antaranya dibuktikan

tampilnya kelompok karawitan anak dan remaja pada ajang tersebut. ”Nanti akan diadakan festival karawitan untuk tingkat SD, SMP dan SMA jika sudah siap,” kata dia.

Ketua Pepadi, Gunawan Purwoko mengatakan 16 kelompok kesenian karawitan yang berlomba merupakan perwakilan kecamatan. Lomba karawitan digelar 10-11 Juli dengan hadiah uang pembinaan dan trofi. (Osy) -f

MALAM INI PENTAS REBON TBY

Tampilkan Ketoprak, Teater dan Dagelan Mataram



KR-Istimewa
Latihan Dagelan Mataram cerita ‘Bullying Lan Waspada’.

Bullying Lan Waspada’ naskah ditulis oleh Ari Purnomo, sutradara arahan Toelis ‘Semero’, dan narasumber Marwoto ‘Kawer’, Edo Nuscahyo, Joni.

Toelis ‘Semero’ mengatakan, untuk penampilan Dagelan Mataram dalam pentas Rebon, program TBY, bulan Juli 2023 ini, giliran dari Gunungkidul dan dibantu dari

sejumlah pemain dari Yogyakarta. Para pemain yang mendukung di antaranya pelawak Waluyo, Suhin, Endro, Fazila, Riskha dan pemain lainnya. Kemudian penata musik digarap oleh Agus Susanto, penata artistik Eko Wusono, penata kostum Winda, audiovisual Trisna Brasvita dan kawan-kawan.

”Dagelan Mataram cerita Bullying Lan Waspada, itu plesetan dari Eling Lan Waspada. Intinya, menyampaikan bahwa dalam menghadapi kehidupan sehari-hari, kita perlu selalu eling lan waspada yang disampaikan *guyon parikena* ala Dagelan Mataram,” papar Toelis. (Cil)-f